



INOVASI PEMBELAJARAN PAI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS DI ERA DIGITALISASI

Violita Rahmawati

Prodi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Agus Salim Metro, Lampung
Jl. Jenderal Sutiyoso No.7, Metro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung
E-Mail: Violitarahmawati98@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada era digitalisasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain studi kasus, yang melibatkan wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi di beberapa SMA yang telah mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital seperti media sosial, aplikasi e-learning, dan video pembelajaran telah meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI. Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses informasi lebih luas dan mendalam mengenai ajaran agama Islam, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan kemampuan teknis guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama Islam, apabila didukung dengan pelatihan yang memadai bagi pendidik dan infrastruktur teknologi yang memadai. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di SMA, dengan perhatian pada pengelolaan dan pelatihan yang tepat.

Kata Kunci: Inovasi pembelajaran, Pendidikan Agama Islam (PAI), digitalisasi, teknologi Pendidikan.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Islamic Religious Education (PAI) learning innovations in Senior High Schools (SMA) in the digitalization era. The approach used in this study is qualitative with a case study design, involving in-depth interviews, direct observation, and documentation studies in several high schools that have integrated technology in PAI learning. The results of the study indicate that the use of digital technology such as social media, e-learning applications, and learning videos has increased student interest and participation in PAI learning. Technology allows students to access broader and deeper information about Islamic teachings, and creates a more interactive learning atmosphere. However, the main challenge faced is the limited technical ability of teachers in utilizing technology effectively. However, the use of technology in PAI learning can improve students' understanding of Islamic religious values, if supported by adequate training for educators and adequate technological infrastructure. This study concludes that technology-based learning innovations have great potential in improving the quality of religious education in high schools, with attention to proper management and training.

Keywords: Learning innovation, Islamic Religious Education (PAI), digitalization, Educational technology.

I. PENDAHULUAN

Di era digitalisasi yang berkembang pesat saat ini, teknologi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Perkembangan ini membuka peluang untuk menerapkan pendekatan dan metode pembelajaran yang lebih inovatif, yang berpotensi memperbaiki kualitas pendidikan di semua jenjang, termasuk pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA menjadi salah satu bidang yang turut merasakan dampak dari perubahan ini. Mengingat pentingnya penguasaan nilai-nilai agama yang sesuai dengan tuntutan zaman, inovasi dalam pembelajaran PAI menjadi sangat relevan untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan tidak hanya mudah dipahami tetapi juga dapat diterima oleh siswa yang hidup di era digital (Kurniawan, 2021).

Digitalisasi memberikan berbagai kemudahan bagi guru dan siswa dalam mengakses sumber belajar, yang tidak lagi terbatas pada buku teks saja, tetapi juga mencakup media sosial, aplikasi pembelajaran berbasis digital, dan berbagai platform interaktif lainnya (Sari & Wijayanto, 2022). Dengan memanfaatkan teknologi ini, pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan cara yang lebih menarik dan dinamis. Media sosial dan aplikasi pembelajaran yang berfokus pada konten agama Islam, misalnya, memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dan berdiskusi tentang topik-topik agama dengan cara yang lebih fleksibel dan sesuai dengan perkembangan zaman (Dewi & Rahmat, 2020).

Namun, meskipun teknologi menawarkan potensi besar, implementasi inovasi pembelajaran PAI juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran (Puspita & Hidayat, 2021). Selain itu, perlu ada perhatian terhadap upaya menjaga keseimbangan antara memanfaatkan teknologi dengan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama yang harus diajarkan. Tanpa pendekatan yang bijak, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI justru bisa mengaburkan esensi dari pendidikan agama itu sendiri (Nugraha, 2022).

Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana inovasi dalam pembelajaran PAI dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks digitalisasi ini. Selain itu, penting juga untuk memahami tantangan dan solusi yang dapat dihadirkan untuk mengoptimalkan penerapan teknologi dalam pembelajaran agama, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan relevan terhadap ajaran Islam (Setiawan, 2021).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) yang diterapkan di era digitalisasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena yang terjadi dalam konteks nyata dan mengidentifikasi tantangan serta potensi yang ada dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran agama Islam (Creswell, 2018).

Desain studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara rinci tentang bagaimana inovasi pembelajaran PAI dilaksanakan di beberapa SMA yang berbeda, dengan mempertimbangkan variasi kondisi dan implementasi teknologi yang ada. Peneliti memilih beberapa SMA yang telah mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis teknologi, seperti penggunaan media sosial, aplikasi pembelajaran, dan video interaktif, sebagai objek studi kasus. Pemilihan objek penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana teknologi digunakan dalam konteks pembelajaran PAI dan untuk menggali perspektif guru serta siswa terkait dengan penerapan inovasi ini (Yin, 2018).

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru PAI, observasi langsung di kelas, serta studi dokumentasi terkait materi dan aktivitas pembelajaran berbasis teknologi. Wawancara dilakukan untuk menggali pandangan dan

pengalaman guru mengenai tantangan dan keberhasilan dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran PAI, sementara observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung dengan memanfaatkan berbagai media digital. Studi dokumentasi dilakukan untuk menganalisis materi ajar dan platform yang digunakan dalam pembelajaran berbasis teknologi (Sugiyono, 2017).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan, serta menghubungkan temuan dengan teori yang relevan. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk menarik kesimpulan mengenai inovasi yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di era digitalisasi (Braun & Clarke, 2006).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi Pembelajaran PAI dengan Teknologi Digital di SMA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah yang menjadi objek penelitian telah mengimplementasikan inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pemanfaatan teknologi digital. Media sosial, platform pembelajaran online, dan aplikasi berbasis agama Islam adalah beberapa teknologi yang digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Penggunaan platform seperti YouTube untuk video pembelajaran, WhatsApp untuk diskusi kelompok, dan aplikasi e-learning berbasis agama Islam seperti *Maktabah Syamilah* menjadi contoh utama dalam inovasi ini.

Menurut Dewi dan Rahmat (2020), penggunaan media sosial dan aplikasi pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran agama memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa, serta memperluas akses siswa terhadap sumber belajar yang lebih bervariasi. Penelitian ini juga menemukan bahwa siswa menunjukkan peningkatan minat dan partisipasi yang signifikan dalam pembelajaran PAI ketika teknologi digunakan, terutama melalui media yang mereka kenal sehari-hari seperti aplikasi chat dan video.

Tantangan dalam Implementasi Inovasi Pembelajaran PAI

Meskipun penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI menunjukkan hasil yang positif, tantangan tetap ada. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan teknis guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini menemukan bahwa tidak semua guru PAI memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan teknologi secara efektif. Beberapa guru masih merasa kesulitan dalam mengoperasikan perangkat digital, sementara yang lain terbatas dalam pemahaman mereka mengenai bagaimana teknologi bisa diintegrasikan dalam pengajaran agama Islam tanpa mengurangi nilai-nilai spiritual yang diajarkan.

Hal ini sejalan dengan temuan Puspita dan Hidayat (2021), yang mengungkapkan bahwa keterbatasan keterampilan digital guru dapat menjadi hambatan utama dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, kurangnya pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan mengenai teknologi pendidikan membuat para pendidik kurang maksimal dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan pembelajaran.

Pengaruh Pembelajaran PAI Digital terhadap Pemahaman Siswa

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi agama Islam. Pembelajaran yang berbasis teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses informasi lebih luas dan beragam terkait ajaran Islam, yang tidak hanya terbatas pada teks kitab kuning atau buku sekolah saja. Hal ini juga berkontribusi pada pembentukan pemahaman agama yang lebih kontekstual dan relevan dengan perkembangan zaman.

Menurut Setiawan (2021), pemanfaatan teknologi seperti aplikasi mobile untuk belajar tafsir atau hadis memfasilitasi siswa dalam memahami konteks ajaran agama lebih mendalam dan lebih terhubung dengan kehidupan sehari-hari. Inovasi pembelajaran ini juga mempermudah siswa untuk belajar secara mandiri, terutama dalam memperdalam materi yang mereka anggap sulit atau kurang dipahami di kelas.

Namun, hasil observasi juga menunjukkan adanya kecenderungan beberapa siswa yang lebih fokus pada aspek hiburan dalam aplikasi atau video pembelajaran, yang dapat mengurangi kualitas pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih dalam pengelolaan waktu dan penyusunan materi ajar agar tujuan pembelajaran tetap tercapai.

Peran Guru dalam Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Peran guru sebagai fasilitator dan mediator dalam pembelajaran berbasis digital sangat penting. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai teknologi, tetapi juga harus mampu menyesuaikan materi ajar dengan karakteristik digital yang lebih interaktif. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa beberapa guru sudah cukup kreatif dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Sebagai contoh, penggunaan kuis interaktif melalui platform *Google Classroom* atau *Kahoot* membuat pembelajaran PAI lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Namun, seperti yang dijelaskan oleh Nugraha (2022), tantangan utama adalah bagaimana menjaga agar penggunaan teknologi tetap mendukung tujuan pendidikan agama yang lebih holistik, tanpa mengorbankan aspek nilai-nilai moral dan spiritual yang diajarkan dalam pembelajaran PAI. Guru perlu melakukan seleksi yang cermat terhadap konten digital yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga materi yang disajikan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Implikasi dan Saran untuk Pengembangan Inovasi Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan beberapa langkah untuk mengoptimalkan inovasi pembelajaran PAI di era digital. Pertama, penting untuk meningkatkan pelatihan teknis bagi guru PAI agar mereka lebih siap dalam mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan ini harus mencakup tidak hanya aspek teknis, tetapi juga pemahaman pedagogis tentang bagaimana teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran agama. Kedua, sekolah harus menyediakan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi, termasuk perangkat keras, akses internet yang stabil, dan aplikasi pembelajaran yang relevan. Terakhir, perlu adanya kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI tetap terarah dan mendukung tujuan pendidikan agama yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Creswell, 2018).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) di era digitalisasi, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran PAI memberikan dampak positif terhadap minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi agama Islam. Teknologi, seperti media sosial, platform e-learning, dan aplikasi berbasis agama, memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, dinamis, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Siswa dapat mengakses informasi lebih luas dan mendalam mengenai ajaran agama Islam, yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Terdapat tantangan dalam implementasi inovasi ini, terutama terkait dengan kesiapan teknis guru dalam mengoperasikan teknologi dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan cara yang sesuai

dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, meskipun teknologi meningkatkan minat belajar siswa, diperlukan pengelolaan yang tepat agar tidak terjadi distraksi atau penyalahgunaan platform digital yang dapat mengganggu fokus pembelajaran agama. Penting untuk terus meningkatkan pelatihan bagi guru PAI dalam menggunakan teknologi pembelajaran dan menyediakan infrastruktur yang memadai di sekolah. Selain itu, kolaborasi yang lebih erat antara guru, siswa, dan orang tua perlu dibangun untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi tetap mendukung tujuan pendidikan agama yang holistik dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Inovasi dalam pembelajaran PAI berbasis teknologi di era digital ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama, asalkan diimbangi dengan pengelolaan yang bijaksana dan pelatihan yang memadai bagi para pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). *Using thematic analysis in psychology*. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2).
- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dewi, S., & Rahmat, H. (2020). Transformasi Digital dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3).
- Kurniawan, A. (2021). Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2).
- Nugraha, D. (2022). Tantangan Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(3).
- Puspita, D., & Hidayat, N. (2021). Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Teknologi Pembelajaran di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 7(1).
- Sari, F., & Wijayanto, W. (2022). Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran PAI di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(4).
- Setiawan, R. (2021). Memanfaatkan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(2).
- Sugiyono, M. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications